



**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR
BERBASIS ISLAMI DALAM MEMAHAMI
PILIHAN KARIR SISWA DI SMK NEGERI 3
KOTA PEKALONGAN**



AMRINA DZIKRIYAH

NIM. 3519023

2025



**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR
BERBASIS ISLAMI DALAM MEMAHAMI
PILIHAN KARIR SISWA DI SMK NEGERI 3
KOTA PEKALONGAN**



AMRINA DZIKRIYAH

NIM. 3519023

2025

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI DALAM MEMAHAMI PILIHAN KARIR SISWA DI SMK NEGERI 3 KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AMRINA DZIKRIYAH
NIM. 3519023

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI DALAM MEMAHAMI PILIHAN KARIR SISWA DI SMK NEGERI 3 KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AMRINA DZIKRIYAH
NIM. 3519023

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amrina Dzkriyah
NIM : 3519023
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI DALAM MEMAHAMI PILIHAN KARIR SISWA DI SMK NEGERI 3 KOTA PEKALONGAN “** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Februari 2025

Yang Menyatakan,



Amrina Dzkriyah
NIM. 3519023

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Amrina Dzikriyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. W b.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Amrina Dzikriyah

NIM : 3519023

Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI
DALAM MEMAHAMI PILIHAN KARIR SISWA DI SMK
NEGERI 3 KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

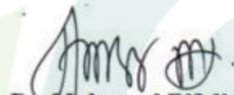
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Februari 2025

Pembimbing,



Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

NIP. 198907242020121010



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AMRINA DZIKRIYAH**

NIM : **3519023**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR
BERBASIS ISLAMIS DALAM MEMAHAMI
PILIHAN KARIR SISWA DI SMK NEGERI 3
KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at. 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 197701232003121001

Penguji II

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 30 Juni 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ي= i	اي= ai	يي= i
و= u	او= au	وو= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar’atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dnegan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, saya persembahkan skripsi ini kepada:

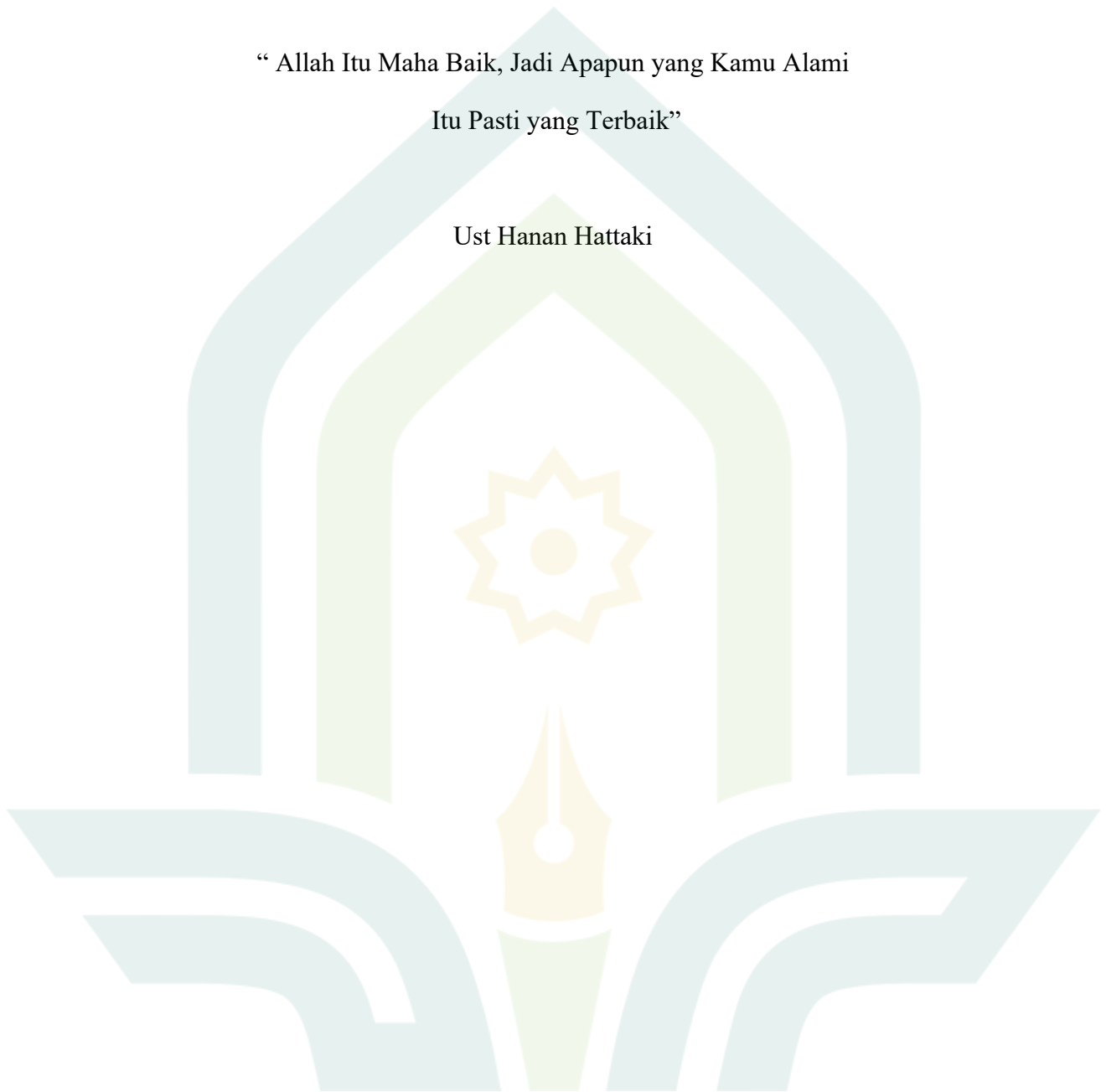
1. Kedua orang tua saya, Bapak Slamet Karsan dan Ibu Sundriyah (Almh) yang senantiasa memberikan nasehat serta tak pernah henti mendoakan untuk keberhasilan putrinya.
2. Kakak dan kakak ipar serta ponakan saya tercinta, Rini Yuliani dan Suryono serta Ezza Humaira yang senantiasa memberikan semangat dengan penuh kasih sayang.
3. Seluruh keluarga besar dari bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungannya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Bapak Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M. Pd. I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberikan bimbingan dan arahan demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, semangat dan bimbingannya.
6. Kakak sepupu saya tercinta, Naila Dina Ikmala dan suaminya serta Adek Moh. Ghilman Dzikrullah yang senantiasa memberikan semangatnya.

7. Untuk kucing tercinta saya, Komeng yang selalu menemani dan membuat hati saya senang ketika mengerjakan skripsi ini.
8. Untuk sahabat saya di “BALITA TANTRUM’S”, yaitu Marfiyah, Karinda Fajar, Yusron Faza Alfafa, dan Muhammad Saputro yang sudah memberikan semangat kepada saya.
9. Untuk Bapak Syarif Hidayatullah dan sahabat saya di KSR PMI unit UIN Gusdur, yaitu Mohammad Bahtiar, Aini Nur Fatimah, Wilujeng Rohmiyanti, Isnaeni Khoirot, Arora salsa, Nia Risyana, Wiwit Irvanto, dan Huda Muzakki yang sudah memberikan semangatnya untuk saya.
10. Untuk sahabat KKN Desa Longkeyang serta teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Riski Amalia, Umar Arifqi, dan Laely Fauziyah.
11. Untuk sahabat “SAYANG” saya, yaitu Fitri Indriani, Shulaichah dan Suchana Melisa yang tiada henti memberikan semangat kepada saya.
12. Untuk sahabat bermain saya, yaitu Salisa Afni Maulida, Puput Agustina, Hilda Befelinda, dan Lina Hidayah.

MOTTO

“ Allah Itu Maha Baik, Jadi Apapun yang Kamu Alami
Itu Pasti yang Terbaik”

Ust Hanan Hattaki



ABSTRAK

Dzikriyah, Amrina. 2025. Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami Dalam Memahami Pilihan Karir Siswa Di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.

Kata Kunci : *Karir, Bimbingan, Islam*

Masa Sekolah Menengah Kejuruan adalah dimana masa seorang siswa memasuki masa remaja. pada saat ini siswa dituntut mempunyai perencanaan karir terkait dengan masa depan. Siswa diharuskan memahami minat, kemampuan, serta bisa menentukan karir lebih spesifik. Siswa biasanya mengalami kebimbangan, ketidakpastian, dan stress dalam memilih karirnya, faktor tersebut menjadi alasan untuk dilakukan bimbingan karir berbasis islami dalam memahami pilihan karir.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: a.) Bagaimana keadaan pilihan karir siswa sebelum dilakukan Implementasi Bimbingan Karir berbasis Islami di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan. b.) Bagaimana implementasi bimbingan karir berbasis islami dan kendala yang dihadapi dalam memahami pilihan karir siswa di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan. Manfaat teoritis dan praktis

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan melalui pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan pilihan karir siswa sebelum dilakukan implementasi bimbingan karir masih belum terbentuk sesuai minat dan bakat siswa. Kemudian implementasi bimbingan karir di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan membantu siswa memilih karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, dengan melibatkan beberapa tahapan penting yang dilakukan secara sistematis, yaitu perencanaan program, penyusunan program, pelaksanaan program, dan evaluasi pelaksanaan. Hal ini membantu siswa memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas berkat dan rahmat-nya, skripsi yang berjudul “Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami dalam Menentukan Pilihan Karir Siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat guna memenuhi tugas akhir program studi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam. Tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, penulis menyadari akan kesulitan dalam penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Muhamad Rifa’I Subhi, M. Pd. I, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Adib Aunillah Fasya, M.S.I, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Muhamad Rifa’I Subhi, M. Pd. I, selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

7. Sri Retno Ningsih, S. Pd, selaku guru BK SMK Negeri 3 Kota Pekalongan yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.
8. Miftakhatun Riza, S. Pd, selaku guru BK SMK Negeri 3 Kota Pekalongan yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.
9. Siswa/I SMK Negeri 3 Kota Pekalongan yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
10. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 27 Februari 2025



Amrina Dzikriyah
Nim. 3519023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Putaka	9
F. Penelitian Relevan	14
G. Kerangka Berfikir	17
H. Metode Penelitian	19
I. Sistematika Penulisan	23
BAB II Landasan Teori	24
A. Bimbingan Karir Berbasis Islami	24
1. Pengertian Bimbingan Karir Berbasis Islam	24
2. Tujuan Bimbingan Karir Islam.....	27
B. Tahapan Bimbingan Karir Islam	28
C. Pilihan Karir	29

BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI DALAM MEMAHAMI PILIHAN KARIR SISWA DI SMK NEGERI 3 KOTA PEKALONGAN.....	33
A. Gambaran Umum SMK Negeri 3 Kota Pekalongan	33
B. Keadaan Pilihan Karir Siswa Sebelum dilakukan Implementasi Bimbingan Karir berbasis Islami dalam memahami pilihan karir siswa di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan	35
C. Implementasi Bimbingan Karir berbasis Islami dan kendala yang dihadapi dalam memahami pilihan karir di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan.....	40
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KARIR BERBASIS ISLAMI DALAM MEMAHAMI PILIHAN KARIR SISWA DI SMK NEGERI 3 KOTA PEKALONGAN.....	51
A. Analisis Keadaan pilihan karir siswa sebelum dilakukan implementasi bimbingan karir berbasis islami di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan.....	51
B. Analisis Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami Dalam Memahami Pilihan Karir Siswa Di Smk Negeri 3 Kota Pekalongan.....	54
BAB V PENUTUP	64
A. KESIMPULAN	64
B. SARAN.....	65
DAFTAR PUTAKA.....	66
LAMPIRAN	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa Sekolah Menengah Kejuruan adalah dimana masa seorang siswa memasuki masa remaja. pada saat ini siswa dituntut mempunyai perencanaan karir terkait dengan masa depan. Siswa diharuskan memahami minat, kemampuan, serta bisa menentukan karir lebih spesifik. Biasanya mereka mengarah dan terfokus dengan Pendidikan seperti memilih jurusan yang sesuai dengan keadaan siswa.¹ Kemudian menurut Winkel orientasi khusus dalam memberikan bimbingan karir adalah penyadaran karir di sekolah dasar, eksplorasi karir di sekolah menengah tingkat pertama, persiapan karir di sekolah menengah tingkat atas maupun kejuruan, dan orientasi khusus dalam bimbingan karir di jenjang Pendidikan tinggi adalah pementapan karir. Berdasarkan jenjang-jenjang Pendidikan tersebut setiap individu memiliki tanggung jawab dirinya sendiri untuk merencanakan karir dan menetapkan pilihan karirnya.²

Menurut Muhammad Surya dalam Defriyanto, mengatakan bahwa bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu untuk memecahkan masalah karir, memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya.³ Bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk

¹ Suci Diayu Ramadani, "Implementasi Bimbingan Karir Dengan Pendekatan *Trait and Factor* dalam Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karir Siswa", *Skripsi: UIN Sumatera Utara*. 2021, hlm. 2

² Winkel & Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2015), hlm 16-17.

³ Defriyanto dan Neti Purnamasari, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA Yadika Natar", *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal): Konseli*, Vol. III, No. 2, Tahun 2016, hlm. 210

kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab sesuai dengan keadaan dirinya sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.⁴

Menurut Bimo Walgito, bimbingan karir adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar dapat bekerja dengan baik, dengan senang, dengan tekun yang disesuaikan dengan tuntunan dari jabatan atau pekerjaan dengan apa yang ada dalam individu yang bersangkutan.⁵ Hal yang ingin dicapai dari adanya bimbingan karir karena agar seseorang mendapatkan pekerjaan sesuai yang diharapkan dengan kemampuan yang dimilikinya. Sebab, Ketika sedang bekerja seseorang akan cenderung merasa senang, semangat, dan penuh kegembiraan jika pekerjaan tersebut sesuai dengan keadaan dan kemampuan dirinya. Begitu juga sebaliknya, apabila seseorang bekerja dengan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kondisi dan kemampuannya, maka dapat dipastikan akan merasa kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, tidak bersemangat, tidak tekun yang akhirnya membuat seseorang merasa kalau pekerjaannya itu sangatlah melelahkan dan membosankan.

Bimbingan karir merupakan salah satu bidang layanan bimbingan dan konseling yang sudah ada di sekolah termasuk pada materi sekolah yang sesuai kejuruannya. Menurut Winkel dikutip dalam Sulistyarini dan Mohammad Jauhar “Dasar-Dasar Konseling” bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan siswa yang harus dilihat sebagai bagian

⁴ Umi Rohmah, “Bimbingan Karir Untuk Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Cendekia*, Vol. XVI, No. 2, Tahun 2018, hlm. 266

⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan & Konseling (Studi Karir)*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), hlm. 201

integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.⁶

Pengertian lain bimbingan karir adalah suatu proses bantuan yang diberikan pada individu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar seseorang mampu merencanakan karir dengan tepat sesuai dengan minat dan potensi yang mendukung kemajuan dirinya.⁷ Menurut Aryatmi Siswohardjono bahwa bimbingan bisa mencakup mulai dari memilih, menyiapkan diri, mencari dan menyesuaikan diri terhadap karir.⁸ Dapat di maksudkan untuk membantu seseorang dengan cara yang sistematis dan terlibat dalam perkembangan karir agar dapat menentukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir kearah yang dipilihnya secara optimal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bentuk satuan pendidikan menengah yang menyelenggarakan program Pendidikan tiga tahun setelah sekolah lanjutan tingkat pertama. Yang diharapkan dari lulusan SMK yaitu lulusannya mampu untuk bersaing di dunia kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Dalam mewujudkan hal demikian perlu adanya perencanaan terhadap karirnya agar lulusan yang dihasilkan mampu mengaplikasikan keilmuan yang didapat di sekolah menengah kejuruan tersebut dalam dunia kerja. Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan tahapan perkembangan berada pada masa remaja, dimana masa ini siswa masih mencari jati dirinya begitupun dengan karirnya. Mereka masih mempertimbangkan masa depan mereka mau seperti apa nantinya. Bimbingan karir adalah suatu proses di mana pelajar diberi arahan dan bimbingan untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Bimbingan karir

⁶ Sulistyarini dan Mohammad Jauhar, *Dasar-Dasar Konseling*, Prestasi Pustakaraya, (Jakarta: 2014), hlm. 181.

⁷Adnan Achiruddin Saleh, "Bimbingan Karir Islami Berbasis Kecerdasan Majemuk (Sebuah Perpektif dan Aplikatif)", *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, Vol. VII, No. 1, Tahun. 2017, hlm. 49

⁸Aryatmi Siswohardjono, *Perspektif Bimbingan Konseling Dan Penerapannya di Berbagai Instansi*, (Semarang: Satya Wacana Semarang, 1991), hlm. 457

juga merupakan suatu cara untuk menumbuhkan keinginan seseorang untuk memiliki karir yang akan di pilih sendiri.⁹

Segala aspek yang dikembangkan dalam lingkungan sekolah, tentu tidak lepas dari bagaimana siswa nantinya memiliki keterampilan dan memiliki perencanaan yang baik bagi kehidupannya. Sebagai siswa yang akan dipersiapkan menjadi individu mandiri dan terampil serta mampu membawa perubahan bagi diri sendiri dan orang lain, membutuhkan banyak keterangan atas pengetahuan yang dimilikinya mengenai apa yang kelak akan menjadi jalur karirnya, mengingat hal ini merupakan sebuah proses perencanaan yang tidak boleh terlepas dari keterlibatannya dalam kegiatan belajarnya di sekolah. Siswa yang dikategorikan remaja memiliki banyak tugas perkembangan untuk dikembangkan khususnya pada bidang karir. Siswa yang berada pada tingkatan sekolah menengah yang berada pada rentangan usia 15 sampai 18 tahun, memiliki serangkaian tugas perkembangan yang harus dipenuhinya untuk menunjang perkembangan masa selanjutnya.¹⁰

Menurut Santrock mengatakan bahwa remaja masa kini menghadapi tuntutan dan harapan, demikian juga bahaya dan godaan, yang tampaknya lebih banyak dan kompleks ketimbang yang dihadapi remaja generasi yang lalu.¹¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa masa transisi dari masa anak ke masa remaja, membuat mereka mengalami masa sulit dalam memahami diri akan perubahan fisik dan mental. Hal tersebut dapat disebabkan karena adanya tuntutan tugas yang membuat mereka mengalami masa sulit dalam memahami diri akan perubahan fisik dan mental dimana dengan tuntutan tugas tersebut mereka harus bertanggung jawab penuh pada diri mereka sendiri.

⁹ Insan Sumanto, "Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK", *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, Vol. I. No. 1. Maret 2016, hlm. 1-2

¹⁰ Katharina Edeltrudis Perada Korohama, et al., "Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa", *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. VI, No. 1. Tahun, 2017, hlm. 69

¹¹ Santrock, *Remaja-Ed*, Cet-II, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 17

Ketika memasuki masa perkembangan remaja, tugas yang harus dilakukan adalah dengan mempersiapkan diri untuk merencanakan masa depan dan menjadi matang atau dewasa dalam karir adalah sesuatu yang harus dilakukan. Menurut J Santrock dalam Yulianti menyatakan bahwa sebagai bentuk meningkatkan kematangan karir hidup remaja, tidak hanya dilakukan dengan memperkuat sisi keilmuannya saja, melainkan juga sisi mental dan psikisnya, inilah yang terkadang terabaikan. Selain itu, intervensi dan harapan untuk dapat menanggulangi permasalahan kurang optimalnya kematangan karir siswa juga merupakan tanggung jawab Guru Bimbingan dan Konseling.¹²

Permasalahan itu akan menghambat siswa untuk mencapai pemilihan karir yang baik. Siswa biasanya mengalami kebimbangan, ketidakpastian, dan stress dalam menentukan pilihan karir. Beberapa siswa dalam menentukan pilihan karir hanya dengan mengikuti teman. Masalah karir yang dirasakan oleh siswa menurut Syamsu Yusuf, antara lain: 1) kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, 2) kurang mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang dunia kerja, 3) masih bingung untuk memilih pekerjaan, 4) masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, 5) merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah, serta 6) belum memilih pilihan perguruan tinggi tertentu, jika setelah tamat tidak masuk dunia kerja.¹³

Dalam perkembangan karir, siswa SMK berada pada tahap eksplorasi. Adapun tugas perkembangan karir pada tahap eksplorasi diantaranya mengenal keterampilan membuat keputusan karir dan memperoleh informasi yang relevan untuk membuat keputusan karir, menyadari minat bidang dan pekerjaan yang cocok dengan

¹² Yulianti Kusuma Dewi, et al., "Hubungan Antara Harga Diri Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Surakarta", *Universitas Sebelas Maret: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran*, hlm. 1

¹³ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 20110), hlm. 30

minat dan kemampuan.¹⁴ Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk membantu siswa dalam merencanakan karir masa depannya. Salah satunya yaitu dengan layanan bimbingan karir. Bimbingan karir harus dilakukan dari sedini mungkin dikarenakan tinggi minat dari siswa bisa menjadi salah satu faktor persaingan yang sangat ketat terhadap siswa yang lain. Terlepas daripada itu, adanya bimbingan karir tentunya untuk mengarahkan siswa agar menjadi lulusan yang berkualitas dan berkompeten di bidangnya. Sedang lulusan yang berkualitas pastinya berdampingan dari Pendidikan atau ilmu yang siswa dapatkan.¹⁵

Bimbingan karir islami merupakan proses pemberian bantuan terhadap seorang individu agar dalam mencari suatu pekerjaan dan memiliki pekerjaan senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk agama islam.¹⁶ Untuk itu remaja membutuhkan perencanaan karir sebagai bentuk kesiapan dan penyesuaian diri baik pada saat ini maupun masa depan. Perencanaan karir ialah kesadaran individu bahwa dirinya harus membuat pilihan Pendidikan dan karir, serta mempersiapkan diri membuat pilihan.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti mengambil objek sekolah karena sekolah merupakan sarana utama siswa dalam memilih karir untuk masa depannya dimana melalui sekolah siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya sesuai dengan kemampuannya. Sekolah yang dipilih adalah SMK Negeri 3 Kota Pekalongan. Sekolah ini merupakan sekolah berbasis jurusan negeri, dengan salah satu program sekolah memberikan layanan bimbingan kepada siswanya khususnya

¹⁴ Mamat Supriatna, *Bimbingan Karir di SMK*, (Bandung: Upi, 2009), hlm. 23

¹⁵ Bela Iswara, et al., "Analisis Keefektifan Layanan Bimbingan Karir di SMK Berdasarkan Keberhasilan Karir Lulusan" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. X, No. 1, Juni 2021, hlm. 2-3

¹⁶ Trismayanti Mutia, et al., "Program Bimbingan Karir Islami untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK", *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Tahun 2020, hlm. 121

¹⁷ Angela Pratama, et al., "Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa", *Indonesian Journal Of Counseling and Development*, Vol. IV, No. 1, Tahun 2022, hlm. 48

mengenai bimbingan karir bagi siswa yang hendak menyelesaikan studinya.¹⁸

Dari penjelasan tersebut menjadi sebuah renungan, karena pada faktanya masih banyak siswa di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan yang masih bingung akan masa depannya terkhususnya mengenai karir siswa sendiri jika sudah menyelesaikan studinya di sekolah. Masih banyak siswa yang bingung dan belum ada kesiapan dalam merancang karirnya, apakah akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi sesuai dengan jurusan siswa atau akan langsung mencari pekerjaan sesuai dengan bakat dan minat siswa itu sendiri.

Permasalahan ini ditemukan saat wawancara pra penelitian dengan salah satu siswa SMK Negeri 3 Kota Pekalongan yang bernama DM

"Saat ini, saya merasa bingung mengenai arah karir yang akan saya tempuh setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah. Saya belum memiliki gambaran yang jelas tentang bidang apa yang ingin saya tekuni, atau bagaimana langkah konkret yang harus saya ambil untuk mencapai tujuan tersebut."

Pra wawancara dengan Bu Retno selalu guru BK di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan

"Sangat penting untuk menyediakan bimbingan atau arahan karir bagi siswa agar mereka dapat memahami potensi diri, minat, serta peluang karir yang sesuai dengan keinginan mereka. Melalui bimbingan ini, siswa tidak hanya dibantu untuk menentukan keputusan yang tepat, tetapi juga dibekali dengan informasi dan strategi yang mendukung pengembangan kematangan karir mereka. Dengan pendekatan yang tepat, siswa dapat lebih percaya diri dalam menentukan jalur pendidikan lanjutan atau profesi yang ingin mereka tekuni, sehingga mampu merencanakan masa depan secara lebih terarah dan terukur."

¹⁸ Sumber Diperoleh Dari SMK Negeri 3 Kota Pekalongan

Oleh karena itu, maka perlu adanya sebuah bimbingan atau arahan mengenai bimbingan karir kepada siswa agar siswa dapat memilih keputusan yang tepat sesuai dengan keinginan mereka sendiri serta dapat meningkatkan kematangan karir siswa itu sendiri.¹⁹ Berdasarkan latar belakang di atas, penulis terdorong untuk meneliti lebih dalam mengenai ***“Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami Dalam Memahami Pilihan Karir Siswa di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan”***.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keadaan pemilihan karir siswa sebelum dilakukan Implementasi Bimbingan Karir berbasis Islami di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi bimbingan karir berbasis islami dan kendala yang dihadapi dalam memahami pilihan karir siswa di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis keadaan pemilihan karir siswa sebelum dilakukan Implementasi Bimbingan Karir berbasis Islami di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi bimbingan karir berbasis islami dan kendala yang dihadapi dalam memahami pilihan karir siswa di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan terkait Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami dalam menentukan pilihan karir. Juga diharapkan dapat memperdalam khazanah keilmuan tentang bimbingan penyuluhan islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai rujukan melakukan penelitian dengan objek implementasi bimbingan karir islami.

¹⁹ Data Diperoleh Dari Kelas XII SMK Negeri 3 Kota Pekalongan

- b. Bagi dosen mata kuliah bimbingan konseling islam, penelitian ini diharapkan sebagai referensi pembelajaran.
- c. Bagi penyuluh agama, sebagai sarana referensi literasi.
- d. Bagi siswa sebagai bahan bacaan dalam menentukan karir.
- e. Bagi guru sebagai bahan masukan untuk implementasi bimbingan karir islami dalam menentukan pilihan karir.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Bimbingan Karir Berbasis Islami

Bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menentukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan bermanfaat sosial.²⁰ Bimbingan juga diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh seseorang, baik pria maupun wanita yang memiliki pribadi yang baik dan berpendidikan yang cukup tinggi kepada seseorang individu dari setiap usia dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihan sendiri dan memikul sendiri.

Menurut Sunaryo Kartadinata, bimbingan sebagai proses membantu individu untuk mencapai perkembangan positif. Sedangkan menurut Rochman Natawidjaja, bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara seimbang, agar individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.²¹ Bimo Walgito, memberikan Batasan mengenai bimbingan adalah

²⁰ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2025), hlm. 2

²¹ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: Rpsda, 2016), hlm. 6

bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu-individu dalam menghindarkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekelompok individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidup.²²

Winkel menyatakan dalam Ita Juwitaningrum bahwa bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.²³ Berdasarkan pengertian tersebut, bimbingan karir bisa bermakna sebagai suatu bantuan yang diberikan pembimbing kepada yang dibimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah karir. Dalam bimbingan karir perlu adanya pemahaman, penerimaan, dan penyesuaian diri baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap dunia kerja. Disimpulkan ada dua makna yaitu bimbingan karir merupakan proses membantu individu dalam memahami dan menerima diri sendiri dan yang kedua membantu memahami sekaligus menyesuaikan diri dengan dunia kerja nyata. Demikian hal yang terpenting dalam bimbingan karir adalah adanya pemahaman, penerimaan, dan penyesuaian diri baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap dunia kerja. Bisa diuraikan juga bahwa bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, menembangkan masa depannya sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan. Berdasarkan pengertian

²² Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 2012), hlm. 54

²³ Ita Juwitaningrum, "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK", *Jurnal Bimbingan dan Konseling "Psikopedagogia"*, Vol. II, No. 2, Tahun 2013, hlm. 137

bimbingan karir diatas jelas bahwa perlunya kematangan karir untuk siswa.

b. Tujuan Bimbingan Karir

Menurut Sukardi, diselenggarakannya bimbingan karir di SMA/SMK adalah dapat membantu siswa dalam pemahamn dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada karir dan cara hidup yang memberikan rasa kepuasan karena sesuai, selaras, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.²⁴ Sedangkan tujuan khusus yang menjadi sasaran bimbingan karir di SMA/SMK, antara lain sebagai berikut:²⁵

- 1) Agar siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dirinya sendiri (*self concept*). Dimana pemahaman diri (konsep diri) merupakan citra diri sendiri.
- 2) Agar siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja, dimana meliputi pemahaman tentang informasi dari berbagai persyaratan penerimaan dalam dunia kerja.
- 3) Agar siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja serta mampu dalam menghadapi hambatan-hambatan yang mungkin terjadi yang disebabkan oleh dirinya sendiri maupun faktor lingkungan serta mampu dalam mencari jalan keluar dalam mengatasi hambatan tersebut.
- 4) Agar siswa dapat meningkatkan ketrampilan berfikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja.
- 5) Agar siswa dapat menguasai ketrampilan dasar yang penting dalam suatu pekerjaan, terutama dalam

²⁴Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hlm. 31-34

²⁵ Sitti Rahmaniar Abubakar, "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja", *Jurnal Selami IPS*, Edisi Nomor 34, Vol. I, Tahun 2011, hlm. 141

kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan lain sebagainya.

c. Tahapan Bimbingan Karir

Kegiatan dalam melaksanakan bimbingan karir pada siswa, tentunya memiliki sebuah manajemen yang diwujudkan dalam penyusunan program. Hal tersebut bertujuan agar pelaksanaan bimbingan karir pada siswa dapat berjalan secara sistematis dan diharapkan dapat menjadi alat untuk mengatur kegiatan guna mencapai suatu tujuan.²⁶ Menurut Gysbers dan Handerson dalam Ruslan mengatakan bahwa penyusunan program meliputi empat tahap, yakni perencanaan program, penyusunan program, dan evaluasi program.²⁷

d. Pilihan Karir

Menurut John L. Holland dalam Komang Seniawati, mengatakan tentang teori pemilihan karir adalah pengembangan teori secara luas. John L. Holland berusaha menjelaskan pilihan dari lingkungan pekerjaan, pribadi, perkembangan dan interaksi individu dengan lingkungan. Pilihan pekerjaan merupakan hasil interaksi individu dengan kekuatan-kekuatan yang ada di luar diri individu. Holland juga menegaskan bahwa kepribadian dan lingkungan tertentu dimana orang tinggal adalah dua faktor yang mempengaruhi perilaku manusia.²⁸

Selain itu, Jhon L Holland juga merumuskan tipe golongan kepribadian dalam pemilihan karir berdasarkan atas inventori kepribadian yang disusun atas dasar minat.

²⁶ Intan Imaningtyas dan Carolina L Radjah, *Inovasi Penyusunan Program dan Pelaksanaan Asesmen Bimbingan dan Konseling Komprehensif Berbasis Information dan Communication Technologies (ICT)*, (Malang: Wineka Media, 2018), hlm. 22

²⁷ Ruslan Gani, *Bimbingan Karir Sebuah Panduan Pemilihan Karir Yang Terarah*, (Bandung: CV Angkasa, 2012), hlm. 25

²⁸ Komang Seniawati, et al., "Efektivitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa", *Jurnal Online Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. II, No. 1, Tahun. 2014, hlm. 2

Kemudian setiap tipe tersebut dijabarkan kedalam suatu model teori yang disebut dengan model orientasi (*the model orientation*). Model gaya pribadi terkait dengan kesesuaian seseorang dengan keputusan mengenai pekerjaan mereka. Orientasi model pribadi adalah proses perkembangan yang dipengaruhi oleh sifat dan sejarah orang yang menanggapi tuntutan lingkungannya, dimana setiap orang memiliki urutan orientasi yang berbeda-beda, dan hal inilah yang menyebabkan mengapa setiap orang itu memiliki corak hidup yang berbeda-beda juga.²⁹

Pilihan karir adalah suatu proses yang berkaitan dengan upaya mempertimbangkan, menentukan, mengupayakan dan membuat lapangan kerja yang cocok pada diri setiap individu, hal tersebut yang memungkinkan untuk dapat mengekspresikan dirinya serta pilihan karir dengan potensi yang dimiliki dengan cara mengembangkan, memantapkan, dan membina suatu karir sebelum diputuskan untuk dijalani dalam dunia kerja. Pengertian tersebut mengandung aspek mempertimbangkan, menentukan, mengupayakan, dan membuat.³⁰

Dari aspek mempertimbangkan yaitu hal yang wajib dilakukan individu sebelum menentukan dan memutuskan pilihan karir yang diinginkan. Tetapi kita harus memiliki pertimbangan terhadap pilihan dan tujuan hidup dalam karirnya. Aspek mengupayakan adalah proses mencari suatu hal untuk jalan keluar dalam karir yang akan dilakukannya. Mencari hal yang cocok dengan dirinya untuk pekerjaannya atau karirnya nanti. Aspek membuat adalah suatu hasil pilihan karir yang bisa membawa karirnya sesuai dengan

²⁹ Komang Seniawati, et al., “Efektivitas Teori Karier Holland.....”, *Jurnal Online Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. II, No. 1, Tahun. 2014, hlm. 3

³⁰ Desak Era Puspita Santi, et al., “Penerapan Konseling Karir Trait Dan Factor Dengan Menggunakan Teknik Modeling Untuk Mengembangkan Rencana Pilihan Karir Siswa Kelas X Tpm 1 Smk Negeri 3 Singaraja”, *E-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. II, No. 1, Tahun. 2014, hlm. 2-3

potensi dan kemampuan yang sudah direncanakan. Aspek menentukan adalah suatu yang mempengaruhi dalam individu mengambil keputusan dan pilihan karir.³¹

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian, peneliti mengadakan tinjauan pustaka antara lain:

Jurnal yang pertama berjudul “Program Bimbingan Karir pada Siswa Kelas XII SMK Assa’abiq Singaparna” yang ditulis oleh Feida Noorlaila Istiadah, Aam Imaddudin, Cucu Arumsari, Agung Nugraha, Dewang Sulistiana, Gian Sugiana Sugara dari Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Hasil penelitian tersebut yaitu penelitian dapat disimpulkan program studi Bimbingan dan Konseling mencoba menerapkan program bimbingan karir pada siswa kelas XII SMK Assaabiq Singaparna tahun ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan yaitu dengan diadakan seminar karir yang dilaksanakan khusus untuk kelas XII SMK Assaabiq Singaparna. Dalam pelaksanaan kegiatan, peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan ditandai dengan banyaknya siswa memberikan pertanyaan pada sesi diskusi untuk setiap sesi kegiatan. Selain itu juga diberikan motivasi dari salah satu alumni SMK Assaabiq yang telah sukses meniti karirnya dari mulai mendapatkan beasiswa kuliah sampai diterima menjadi PNS di Kemenhukam pada tahun 2017.³² Persamaan dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana penerapan bimbingan karir kepada siswa terkhususnya pada jenjang sekolah SMK. Sedangkan untuk perbedaannya adalah objek lokasi penelitian, dimana penelitian pada jurnal tersebut dilaksanakan di SMK Assaabiq Singaparna, sedangkan objek penelitian ini adalah di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan.

³¹ Desak Era Puspita Santi, et al., “Penerapan Konseling Karir Trait dan Factor.....”, *E-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. II, No. 1, Tahun. 2014, hlm. 3

³² Feida Noorlaila Istiadah, et al., “Program Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Assa’abiq Singaparna”, *Jurnal Abdimas Umtas: Universitas uhammadiyah Tasikmalaya*, Vol. 1, No. 1, hlm. 31

Jurnal yang kedua berjudul “Analisis Keefektifan Layanan Bimbingan Karir di SMK berdasarkan Keberhasilan Karir Lulusan” yang ditulis oleh Bella Iswara, Ananda Prasetyani, Salmatus Sauda dari Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung. Hasil penelitian tersebut yaitu penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 20 narasumber yang diwawancarai, 15 diantaranya menyatakan bahwa terdapat layanan bimbingan karir di SMK nya dahulu, 5 narasumber sisanya menyatakan tidak terdapat layanan bimbingan karir. Sehingga peranan layanan bimbingan karir di SMK terbukti efektif berdasarkan penuturan 12 narasumber yang menyampaikan bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya layanan bimbingan karir.³³ Persamaan dalam jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui tentang keberhasilan bimbingan karir terhadap siswa dalam mencapai karirnya di masa depan. Sedangkan untuk perbedaannya adalah penelitian pada jurnal tersebut meneliti tentang pengaruh keefektifan bimbingan layanan karir terhadap siswa, sedangkan pada penelitian ini mengacu pada bagaimana cara mengimplementasikan bimbingan karir berbasis islami tersebut kepada siswa sehingga kegiatan bimbingan tersebut dapat berjalan efektif.

Jurnal yang ketiga berjudul “Program Bimbingan Karir Islami untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK” yang ditulis oleh Trismayanti Mutia, Imas Kania Rahma, Indupurnnahayu dari Universitas Ibn Khaldun Bogor. Hasil dari penelitian ini adalah bertujuan mengetahui Implementasi Program Bimbingan Karir Islami untuk Meningkatkan minat berwirausaha siswa prokrastinasi akademik tingkat SMK. Dalam hasil ini penulis membuat produk dalam bentuk program khusus layanan bimbingan dan konseling karir islami sehingga layanan tersebut dapat

³³Bella Iswara, et al., “Analisis Keefektifan Layanan Bimbingan Karir Di SMK Berdasarkan Keberhasilan Karir Lulusan”, *Qalam: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. X, No. 1, Tahun. 2021, hlm. 1

diperhatikan secara khusus, untuk membantu siswa/konseli memecahkan masalahnya.³⁴ Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui bagaimana implementasi program bimbingan karir Islami pada siswa. Sedangkan perbedaannya, jurnal tertuju pada peningkatan rasa minat siswa proaktinasi akademik tingkat SMK dalam berwirausaha, sedangkan penelitian ini mengacu pada keinginan siswa dalam mencapai karirnya sendiri sesuai dengan kemampuannya.

Jurnal yang keempat berjudul “Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Pemilihan Karir Anak-anak Panti Asuhan” yang ditulis oleh Risa Nurfadilla & Abdurrahman dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Hasil dari penelitian ini program konselor di panti asuhan digunakan untuk membantu siswa dalam menentukan karir. Konsekuensi yang dijabarkan dari riset ini diketahui dengan hasil kerjasama antar pengurus Yayasan yang dimandati proyek atau program dalam mengarahkan arah pemilihan profesi siswa.³⁵ Persamaan jurnal tersebut terhadap penelitian ini bahwa adanya program bimbingan konseling baik dalam lembaga pendidikan ataupun yayasan lain dapat membantu siswa dalam memahami karirnya di masa depan. Sedangkan perbedaannya, terletak pada objek lokasi penelitian dimana objek penelitian pada jurnal tersebut berlokasi di panti asuhan, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMK N 3 Kota Pekalongan.

Jurnal yang kelima berjudul “Efektivitas Teori Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa” yang ditulis oleh Ni Ketut Suarni, dkk dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan antara efektivitas teori

³⁴ Trismayanti Mutia, et al., “Program Bimbingan Karir Islami Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK”, *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. III, No. 2, Tahun. 2020, hlm. 117

³⁵ Risa Nurfadilla & Abdurrahman, “Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Pemilihan Karir Anak-Anak Panti Asuhan”, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. IV, Issue. 2, Tahun. 2023, hlm. 466

karier Holland dengan layanan informasi kari di sekolah untuk meningkatkan pemahaman diri terhadap kesiapan kerja siswa. Perbedaannya dalam metode yang dilakukan yaitu kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Jurnal yang keenam berjudul “Model Bimbingan Karir Holland Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa” yang ditulis oleh Hastin Budisiwi dari FKIP Universitas Pancasakti Tegal. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk menemukan model bimbingan karir Holland dalam meningkatkan kematangan pilihan karir siswa dan mengetahui tingkat keefektifan model bimbingan karir Holland dalam meningkatkan kematangan pilihan karir siswa SMK YPT Kota Tegal. Perbedaan dalam meningkatkan kematangan pilihan karir siswa sedangkan penelitian ini tentang memahami pilihan karir siswa.

G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah dasar pemikiran pada suatu penelitian yang disintesis melalui observasi, fakta-fakta maupun telaah kepustakaan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti. Oleh karena itu, kerangka berfikir memuat tentang suatu teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan sebagai dasar dalam penelitian.³⁶

Setiap lembaga pendidikan di tingkat SMA/SMK tentunya terdapat sebuah layanan bimbingan karir, dimana hal tersebut bertujuan untuk membantu siswa dalam mencari dan merencanakan karir mereka ketika siswa tersebut lulus. Bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK kepada siswa diharapkan dapat membantu siswa dalam mengenali minat, bakat dan potensi diri sehingga siswa mampu dalam memilih dan memilih karir sesuai dengan kemampuan mereka.

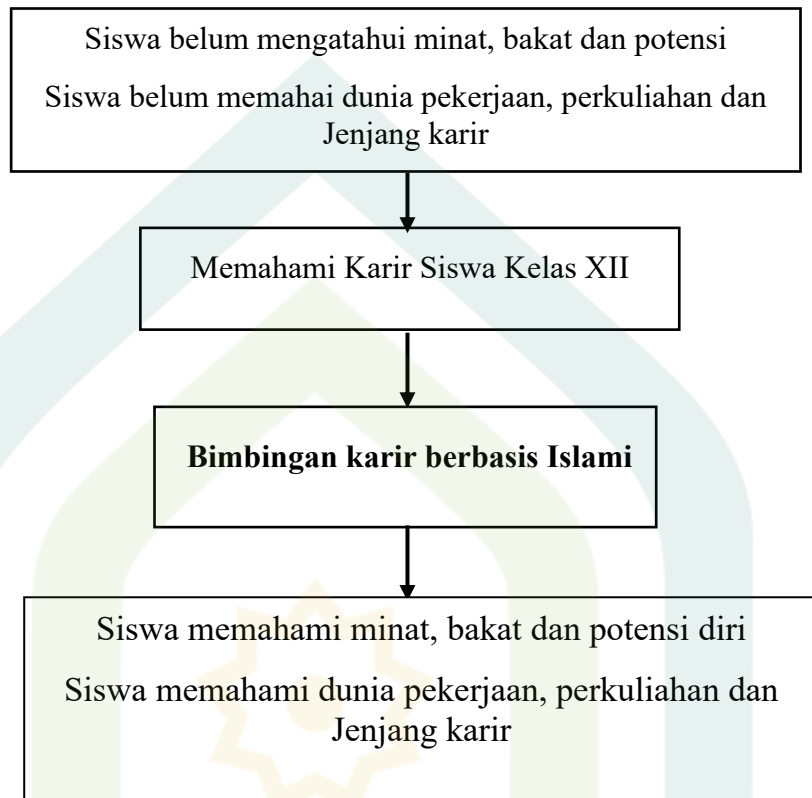
³⁶ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grafindo, 2019), hal. 92

Permasalahan yang masih dihadapi siswa adalah rasa kurang percaya dirinya mereka dalam mengenali bakat, minat dan potensi diri, sehingga siswa merasa bingung dan belum siap dalam merencanakan karirnya mereka sendiri. Hal tersebut dikarenakan siswa yang kurang akan informasi terkait perguruan tinggi ataupun mengenal dunia kerja yang sesuai dengan kualifikasi lulusan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi bimbingan karir berbasis islami dalam merencanakan karir siswa di SMK N 3 Kota Pekalongan. Sehingga dalam penelitian ini siswa dapat merencanakan karirnya sendiri setelah lulus nanti. Dengan adanya bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK kepada siswa diharapkan dapat membantu dalam mencegah dan mengatasi masalah yang berkaitan dengan karir siswa.

Implementasi bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK kepada siswa adalah dengan menggunakan metode bimbingan karir berbasis islami. Dimana dalam hal pelaksanaannya tentunya terdapat program penyusunan perencanaan yang dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan bimbingan karir berbasis islami kepada siswa.

Akan tetapi, dalam pelaksanaan bimbingan karir berbasis Islami kepada siswa tentunya terdapat kendala yang dapat menghambat dalam pengimplementasi bimbingan karir berbasis Islami tersebut, karena tidak semua kegiatan dalam berjalan secara maksimal. Maka dari itu, perlu adanya solusi untuk menanggapi kendala tersebut. Solusi yang diberikan dapat berupa rekomendasi dari guru BK mengenai informasi dunia kerja yang sesuai dengan kualifikasi tingkat SMK. Selain itu, bisa juga dengan informasi seputar perguruan tinggi Negeri atau Swasta bagi siswa yang ingin melanjutkan perguruan tinggi.



Bagan 2.1
Kerangka Berfikir

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Peneliti ingin mendeskripsikan secara luas mengenai penelitiannya. Menurut Nazir, pengertian metode deskriptif adalah suatu dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³⁷ Tujuan dari penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, *factual* dan akurat mengenai fenomena yang di angkat. Lebih jelasnya peneliti menggunakan Pendekatan Studi Kasus. Menurut

³⁷ Nazir M, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63

Sugiyono mengemukakan bahwa Studi Kasus merupakan dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.³⁸

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan Deskriptif kualitatif, melalui studi kasus. Peneliti ingin mendeskripsikan fenomena yang di ambil. Menurut R. Yin dalam Sri Yona, mengatakan bahwa studi kasus sebagai suatu metode dalam melakukan suatu penelitian akan fenomena yang terjadi dengan fokus pada pengalaman hidup seseorang, ketika terdapat kesamaan antara fenomena dengan konteks yang ada, atau ketika menggunakan *multiplay source evidences*.³⁹ Pengumpulan data kemudian di jelaskan menggunakan bentuk kata-kata maupun gambar.

3. Data Sumber Data

a. Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, data tersebut dapat berupa pernyataan dari seseorang yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti seperti siswa dan Guru BK SMK Negeri 3 Pekalongan yang dilihat dari hasil wawancara.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan, tetapi diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, foto, dokumen. Manfaatnya sebagai sumber data pendukung maupun utama apabila data tidak diperoleh dari subjek.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Pt Alfabet, 2016), hlm. 17

³⁹ Sri Yona, "Metodologi Penyusunan Studi Kasus", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. X, No. 2, Tahun. 2006, hlm. 76

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap permasalahan yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan cara langsung yaitu peneliti melakukan pengamatan pada objek yang akan diteliti. Dalam observasi ini, peneliti mengamati proses bimbingan karir islami yang diberikan guru dalam memahami pilihan karir siswa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud untuk menggali informasi terkait penelitian. Informasi yang dihasilkan dari wawancara diuraikan menjadi bentuk kata-kata dalam laporan penelitian. Dalam wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru BK, dan siswa SMK N 3 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dalam melakukan observasi dan wawancara harus disertakan dengan dokumentasi. Dokumentasi sendiri merupakan bukti bahwa kita telah melakukan serangkaian Teknik pengumpulan data. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan bimbingan karir di kelas dan foto saat melakukan wawancara bersama narasumber.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian untuk menentukan pendapat dari suatu data yang dikumpulkan menjadi satu dalam suatu penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian diklarifikasikan dan diringkas. Lalu hasil ringkasan data di analisis, sehingga mendapatkan hasil dari kumpulan pendapat. Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya diawali dengan mengumpulkan semua data yang didapat dari berbagai sumber, baik dari data primer maupun sekunder. Lalu data tersebut di baca dan dipelajari, serta direduksi dengan membuat ringkasan

inti. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu Teknik Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman, Ada tiga Teknik analisis data anatara lain:

a. Reduksi data

Reduksi diartikan sebagai langkah dari Analisa data kualitatif yang bertujuan mengerucutkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, memperjelas, membuat fokus, dan memilah hal yang dianggap kurang penting dalam penelitian. Reduksi dilakukan untuk mendapatkan data tentang bimbingan karir berbasis islami dalam memahami pilihan karir. Proses reduksi data ini dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan terhadap kegiatan implementasi bimbingan karir berbasis islami yang dilakukan, juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas XII, guru BK serta kepala sekolah SMK Negeri 3 Pekalongan.

b. Penyajian data

Penyajian data diartikan sebagai kumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mendapatkan simpulan dalam suatu pengambilan data. Penyajian data secara sistematis sesuai dengan tema supaya mudah dimengerti, sehingga antar bagian saling berkaitan dan membentuk konteks yang sesuai. Penyajian data ini berkaitan dengan bimbingan karir berbasis islami dalam menentukan pilihan karir siswa. Pada tahapan ini, peneliti menguraikan bagaimana implementasi bimbingan karir berbasis islami yang digunakan oleh guru bk dalam memahami pilihan karir siswa di SMK Negeri 3 Pekalongan, metode yang dilakukan dalam menentukan pilihan karir siswa tersebut, serta hasil implementasi bimbingan karir islami.

c. Verifikasi atau penyusun kesimpulan

Penyusun kesimpulan diartikan sebagai suatu proses dalam melakukan penafsiran terhadap Analisa data. Proses ini diperoleh dengan cara melakukan pengulangan langkah penelitian. Diawali dengan melakukan pemeriksaan data yang sudah dikumpulkan di lapangan, lalu dilanjutkan

dengan reduksi data yang sudah dibuat berdasarkan hasil catatan, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam aspek ini peneliti mengambil suatu kesimpulan yang sesuai dengan hasil penelitian yang dikaji yaitu tentang Implementasi bimbingan karir berbasis islami dalam memahami pilihan karir siswa di SMK Negeri 3 Pekalongan, program yang dilakukan dalam memahami pilihan karis siswa serta Implementasi bimbingan karir berbasis islami.

I. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran secara umum dan mempermudah pada pembahasan, maka akan diuraikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II. Landasan Teori, yang terdiri dari Deskripsi Teori Bimbingan Karir Berbasis Islami dan Pilihan Karir Siswa di SMK Negeri 3 Pekalongan.

Bab III. Berisi tentang Gambaran Umum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Kota Pekalongan, Implementasi bimbingan karir berbasis islami dalam memahami pilihan karir siswa, dan Kendala implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami dalam memahami pilihan karir di SMK Negeri 3 Pekalongan.

Bab IV. Analisis Metode Bimbingan karir berbasis islami dalam memahami pilihan karir siswa dan Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami dalam memahami pilihan karir siswa.

Bab V. Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dibahas sebelumnya, maka penelitian yang Berjudul “Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islami Dalam Memahami Pilihan Karir Siswa Di Smk Negeri 3 Kota Pekalongan”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keadaan pilihan karir siswa sebelum dilakukan implementasi bimbingan karir rata-rata masih belum berbentuk. Sebagian besar siswa masih menghadapi tantangan dalam menentukan arah karir yang ingin mereka capai di masa depan. Ketidakpastian ini sering muncul karena mereka belum memiliki gambaran yang jelas tentang potensi diri mereka maupun hubungan antara kemampuan yang dimiliki dengan berbagai peluang karir yang tersedia. Kebingungan ini juga diperparah oleh minimnya informasi tentang dunia kerja dan jalur pendidikan yang mendukung karir impian. Akibatnya, banyak siswa yang merasa ragu dan cenderung menunda pengambilan keputusan penting terkait masa depan mereka. Situasi ini menunjukkan pentingnya bimbingan karir yang terstruktur, baik melalui pendidikan formal maupun pendampingan khusus, agar siswa dapat lebih memahami diri mereka sendiri, mengeksplorasi berbagai pilihan karir, dan membangun rasa percaya diri untuk menentukan langkah yang tepat.
2. Implementasi Bimbingan karir berbasis islami di SMK Negeri 3 Kota Pekalongan telah berjalan dengan baik dalam membantu siswa memilih karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Proses ini melibatkan beberapa tahapan penting yang dilakukan secara sistematis, yaitu perencanaan program, penyusunan program, pelaksanaan program, dan evaluasi pelaksanaan. Tahap perencanaan berfokus pada identifikasi kebutuhan siswa dan tujuan bimbingan, sementara tahap penyusunan program merancang langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Selanjutnya, pelaksanaan

program dilakukan melalui kegiatan yang mendukung pengembangan wawasan karir siswa, seperti bimbingan, seminar, atau kunjungan industry, serta memberikan nasehat perihal agama bahwa jika mencari pekerjaan yang halal dan memilih dunia perkuliahan sesuai hati. Terakhir, evaluasi pelaksanaan dilakukan untuk memastikan efektivitas program dan memberikan masukan bagi perbaikan di masa mendatang, dan tentunya memastikan pilihan karir siswa sesuai dengan kaidah ajaran islam yaitu dengan menyesuaikan potensi dan mencari pekerjaan yang halal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dan kesimpulan maka penulis bermaksud untuk memberikan saran semoga bermanfaat bagi lembaga siswa maupun peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang akan meneliti mengenai bimbingan karir islam supaya dapat mengembangkan penelitian ini dalam lingkup yang luas.
2. Bagi dosen mata kuliah bimbingan konseling islam dapat menggunakan sebagai acuan referensi informasi serta mengevaluasi kekurangan dan hambatan dalam penelitian ini.
3. Bagi penyuluh agama dapat memanfaatkan informasi peneliti untuk meningkatkan strategi penyuluhan dengan menyesuaikan kelebihan dan mengatasi kekurangannya, sehingga lebih efektif dan tepat sasaran.
4. Bagi pihak guru BK lebih sabar dalam menghadapi para siswa yang beragam karakternya
5. Bagi siswa supaya lebih semangat lagi mengikuti kegiatan bimbingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achiruddin Saleh, Adnan. 2017. “Bimbingan Karir Islami Berbasis Kecerdasan Majemuk (Sebuah Perpektif dan Aplikatif)”, Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah, Vol. VII, No. 1.
- Afandi, M. (2011). “Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland”. Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 01, Januari-Juni 2
- Ahmad Mubarik, dkk. 2014. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK Bina Sejahtera 1 Bogor”, Jurnal Universitas Jakarta.
- Amin, Samsul Munir. 2025. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Aqmar, Amalina Zatil, dkk. 2022, “Faktor Determinan Kematangan Perencanaan Karir Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kersana)”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. VII. No. 1.
- Armansyah. 2021. “Faktor-faktor Yang menghambat dalam Memilih Sekolah Lanjut”, Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi”, Barru: Jurnal Bimbingan Konseling dan psikologi , No. 2, September, I.
- Brown, Duane and Associates. 2002. *Career Choice and Development*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Company.
- Elfi Mu’awanah dan Rifa Hidayah, 2012 *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Bumi aksara).
- Era Puspita Santi, Desak. 2014. “Penerapan Konseling Karir Trait Dan Factor Dengan Menggunakan Teknik Modeling Untuk Mengembangkan Rencana Pilihan Karir Siswa Kelas X Tpm 1 Smk Negeri 3 Singaraja”, E-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, Vol. II, No. 1
- Gani, Ruslan. 2012. *Bimbingan Karir Sebuah Panduan Pemilihan Karir Yang Terarah*, (Bandung: CV Angkasa, 2012).

- Gysbers dan Handerson. 2019. *Evaluasi Bimbingan dan Konseling*, (Medan : Persada)
- Intan Imaningtyas & Carolina L Radjah. 2018. *Inovasi Penyusunan Program dan Pelaksanaan Asesmen Bimbingan dan Konseling Komprehensif Berbasis Information dan Communication Technologies (ICT)*, (Malang: Wineka Media)
- Istiadah, Feida Noorlaila, dkk. 2017. "Program Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Assaabiq Singaparna" *Jurnal Abdimas UMTAS*. Vol. I. No. 1
- Iswara, Bela. 2021. "Analisis Keefektifan Layanan Bimbingan Karir di SMK Berdasarkan Keberhasilan Karir Lulusan" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. X, No. 1.
- Iswara, Bella, dkk. 2021. "Analisis Keefektifan Layanan Bimbingan Karir di SMK Berdasarkan Keberhasilan Karir Lulusan". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. X. No. 1
- Juwitaningrum, Ita. 2013. "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*"Psikopedagogia", Vol. II, No. 2.
- Katharina dkk. 2017. "Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa", *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. VI, No. 1.
- Ketut Sukardi, Dewa. 2019. *Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Khairunnisa Syamsu & Hengki Satrianta. 2021. "Bimbingan Konseling Karir Islam untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, No. 2, VIII.
- M, Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mu'awanah, Mu'awanah & Rifa Hidayah. 2012. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Bumi aksara

- Mudjiran dkk. 2019. "Peluang dan Tantangan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0" *Jurnal Education*, Vol. V. No. 2.
- Munadir. 1996. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Mutia, Trismayanti, dkk. 2020. "Program Bimbingan Karir Islami Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat SMK". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Neti Purnamasari De. 2016. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA Yadika Natar", *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal): Konseli*, Vol. III, No. 2.
- Noorlaila Istiadah, Feida. 2018. "Program Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Assa'abiq Singaparna", *Jurnal Abdimas Umtas: Universitas uhammadiyah Tasikmalaya*, Vol. 1, No. 1
- Nur Fadilla, Risa & Abdurrahman. 2023. "Implementasi Bimbingan Konseling dalam Pemilihan Karir Anak-anak Panti Asuhan". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. IV. Issue 2.
- Pamungkas. 2019. "Bimbingan Karir Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Pada Korban Kekerasan Berbasis Gender Di Apps Sragen". Iain Surakarta
- Pamungkas. 2019. "Bimbingan Karir Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Pada Korban Kekerasan Berbasis Gender Di Apps Sragen" Iain Surakarta.
- Pratama, Angela. 2022. "Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa", *Indonesian Journal Of Counseling and Development*, Vol. IV, No.1
- Rahmaniar Abubakar, Siti. 2011. "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja", *Jurnal Selami IPS*, Edisi Nomor 34, Vol. I

- Rohmah, Umi. 2018. "Bimbingan Karir Untuk Siswa di Sekolah Dasar", Jurnal Cendekia, Vol. XVI, No. 2.
- Saleh, Adnan Achiruddin. "Bimbingan Karir Islami Berbasis Kecerdasan Majemuk (Sebuah Perspektif dan Aplikatif) Bimbingan Karir Islami". *Skripsi*: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.
- Saleh, Adnan Achiruddin. 2021. Bimbingan Karir Islami Berbasis Kecerdasan Majemuk (Sebuah Perspektif dan aplikatif). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.
- Santrock. 2002. Remaja-Ed, Cet-II, (Jakarta: Erlangga).
- Seniawati, komang. 2014. "Efektivitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa", Jurnal Online Jurusan Bimbingan Konseling, Vol. II, No. 1, Tahun.
- Siswohardjono, Aryatmi. 1991. *Perspektif Bimbingan Konseling Dan Penerapannya Di Berbagai Instansi*. Semarang: Satya Wacana Semarang
- Suci Diayu Ramadani, "Implementasi Bimbingan Karir Dengan Pendekatan *Trait and Factor* dalam Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karir Siswa", *Skripsi*: UIN Sumatera Utara. 2021, hlm. 2
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Pt Alfabet)
- Sulistiyarini & Jauhar, Mohammad. 2014. *Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Sumanto, Insan. 2016. "Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK", Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, Vol. I. No. 1.
- Supriatna, Mamat. 2009 Bimbingan Karir di SMK, (Bandung: Upi.)

- Syamsu & Satrianta. 2021. "Bimbingan Konseling Karir Islam Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir" *Al-Irsyad Aal-Nafs: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. Volume & Nomor 1
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseing di Sekolah Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada).
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan & Konseling (Studi Karir)*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset).
- Winkel & Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2015), hlm 16-17.
- Yona, Sri. 2006. "Metodologi Penyusunan Studi Kasus". *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol. X. No. 2
- Yulianti Kusuma Dewi, Yulianti. 2018. "Hubungan Antara Harga Diri Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Surakarta", Universitas Sebelas Maret: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran.
- Yusuf, Syamsu & Nurihsan, Juntika. 2016. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: Rpsda